

Pengaruh PDRB atas Harga Konstan, Jumlah UMKM dan Jumlah Investasi terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Sektor UMKM di Kabupaten/Kota Jawa Barat Tahun 2018-2021

Ilham Fadlilah^{*}, Dr. Asnita Frida Sebayang, S.E., M.Si

Prodi Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis,
Universitas Islam Bandung, Indonesia.

^{*}Ilhamfadlilah158158@gmail.com, fridaasnita@gmail.com

Abstract. *The aim of this thesis research is to (1) find out the influence of GRDP at constant prices on labor absorption in the MSME sector in West Java Regency/City in 2018-2021; (2) to find out how the number of MSMEs influences employment in the MSME sector in West Java Regency/City in 2018-2021; (3) to find out how the amount of investment affects labor absorption in the MSME sector in West Java Regency/City in 2018-2021; (4) to find out the influence of GRDP on constant prices, the number of MSMEs and the amount of investment on employment in the MSME sector in West Java Regency/City in 2018-2021. This research uses quantitative methods with descriptive and verification research types. The data used in this research is secondary data from 2018-2021 obtained from the Central Statistics Agency. The data analysis technique uses Ordinary Least Squared (OLS). The research results show that partially GRDP at constant prices, the number of MSMEs and the amount of investment have a significant effect on labor absorption in the MSME sector in West Java Regency/City in 2018-2021; Simultaneously GRDP at constant prices, the number of MSMEs and the amount of investment do not have a significant effect on employment in the MSME sector in West Java Regency/City in 2018-2021.*

Keywords: *GRDP at Constant Prices, MSMEs, Investment, Labor.*

Abstrak. Tujuan penelitian skripsi ini adalah untuk (1) mengetahui bagaimana pengaruh PDRB atas harga konstan terhadap penyerapan tenaga kerja sektor UMKM di Kabupaten/Kota Jawa Barat Tahun 2018-2021; (2) untuk mengetahui bagaimana pengaruh jumlah UMKM terhadap penyerapan tenaga kerja sektor UMKM di Kabupaten/Kota Jawa Barat Tahun 2018-2021; (3) untuk mengetahui bagaimana pengaruh jumlah investasi terhadap penyerapan tenaga kerja sektor UMKM di Kabupaten/Kota Jawa Barat Tahun 2018-2021; (4) untuk mengetahui bagaimana pengaruh PDRB atas harga konstan, jumlah UMKM dan jumlah investasi terhadap penyerapan tenaga kerja sektor UMKM di Kabupaten/Kota Jawa Barat Tahun 2018-2021. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif dan verifikatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dari tahun 2018-2021 yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik. Teknik analisis data menggunakan *Ordinary Least Squared (OLS)*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial PDRB atas harga konstan, jumlah UMKM dan jumlah investasi berpengaruh signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja sektor UMKM di Kabupaten/Kota Jawa Barat Tahun 2018-2021; Secara simultan PDRB atas harga konstan, jumlah UMKM dan jumlah investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja sektor UMKM di Kabupaten/Kota Jawa Barat Tahun 2018-2021.

Kata Kunci: *PDRB Atas Harga Konstan, UMKM, Investasi, Tenaga Kerja.*

A. Pendahuluan

Salah satu penggerak roda perekonomian di Indonesia adalah UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah). UMKM merupakan peranan yang penting dalam mendorong perekonomian negara. UMKM sendiri sudah terbukti sangat mampu untuk menyediakan lapangan pekerjaan kepada masyarakat, serta mampu dalam memberikan kontribusi terhadap pendapatan perkapita negara (Prasetyo et al., 2022). Menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah, yang dimaksud dengan Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari Usaha Menengah atau Usaha Besar yang memenuhi kriteria Usaha Kecil sebagaimana dimaksud dalam undang-undang (Setiawan, 2015).

Berdasarkan data yang di rilis oleh Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah (Kemenkop UMKM) sepanjang 2022 UMKM di Tanah Air tercatat tumbuh begitu baik, angkanya sudah mencapai 8,71 juta unit. Jika dilihat berdasarkan Provinsi, Jawa Barat masih menempati urutan pertama UMKM terbanyak dengan jumlah mencapai 1,49 juta unit usaha. Sementara daerah paling sedikit diduduki oleh Papua dengan jumlah 3,9 ribu unit (Mutiaru 2023). Peran UMKM sangat besar untuk pertumbuhan perekonomian Indonesia, dengan jumlahnya mencapai 99% dari keseluruhan unit usaha. Kontribusi UMKM terhadap PDB juga mencapai 60,5%, dan terhadap penyerapan tenaga kerja adalah 96,9% dari total penyerapan tenaga kerja nasional.

Provinsi Jawa Barat sendiri merupakan salah satu wilayah di Indonesia dengan jumlah unit UMKM paling besar, secara umum UMKM tersebut terbilang sangat membantu dalam pembangunan ekonomi pasalnya UMKM di Jawa Barat mempunyai potensi yang besar dalam membantu pertumbuhan perekonomian dan sangat berpeluang. untuk di kembangkan. Itu menunjukkan bahwa jumlah UMKM di Jawa Barat terus bertambah sehingga mampu membuka lapangan pekerjaan kepada masyarakat serta mampu menyerap tenaga kerja sehingga dapat mengurangi angka kemiskinan dan mengurangi tingkat pengangguran yang ada di Provinsi Jawa Barat.

Jumlah Usaha Kecil dan Menengah (UKM) terus meningkat setiap tahunnya, yang menunjukkan semakin tingginya minat masyarakat untuk menjadi wirausaha dengan mendirikan ragam jenis Usaha Kecil dan Menengah (UKM), hal ini diikuti pula dengan tingginya penyerapan tenaga kerja di Provinsi Jawa Barat setiap tahunnya, meski demikian namun pada tahun 2020 jumlah UMKM mengalami penurunan, hal ini diakibatkan banyaknya usaha yang memberhentikan usahanya diakibatkan pandemi Covid-19 yang mengimbas pada Usaha Kecil dan Menengah (UKM). UMKM merupakan instrumen penting yang diperlukan sebuah daerah maupun negara dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Selain itu peningkatan pada jumlah UMKM juga sangat dibutuhkan dalam penyerapan tenaga kerja. Semakin banyak jumlah UMKM maka akan mempermudah tenaga kerja untuk memperoleh pekerjaan. Sehingga hal ini akan sangat membantu program pemerintah yakni mengurangi tingkat pengangguran (Lestariani 2016).

Kemampuan Usaha Mikro dan Kecil Menengah (UMKM) dalam menyerap tenaga kerja lebih besar di bandingkan dengan usaha makro yang lebih besar. Tenaga kerja adalah salah satu dari fungsi produksi yang memegang peranan yang penting dalam membangun suatu pertumbuhan ekonomi. Peran dalam UMKM untuk mendorong pertumbuhan ekonomi itu sangat penting. Dilihat dari kontribusi UMKM terhadap PDRB, UMKM sangat mempunyai peranan yang penting pada pembangunan pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jawa Barat. UMKM sendiri juga merupakan cikal bakal dalam tumbuhnya usaha besar. Hampir semua usaha yang besar berawalkan dari UMKM. Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) harus di dukung dan di majukan agar dapat maju serta bersaing dengan perusahaan yang lebih besar. Selain berperan dalam mendorong pertumbuhan ekonomi dan dapat membuka lapangan pekerjaan kepada masyarakat, UMKM sendiri juga harus kita akui bahwa UMKM berperan sangat baik dalam membangun roda perekonomian yang bagus, baik itu pada negara dan maju juga di negeri yang berkembang seperti di negara Indonesia pada saat ini.

PDRB atas dasar harga konstan menunjukkan nilai tambah barang dan jasa tersebut yang dihitung menggunakan harga yang berl. Kenaikan nilai PDRB di Provinsi Jawa Barat berbanding lurus dengan penyerapan tenaga kerja. Hal ini menunjukkan kesesuaian teori dimana menurut

Keynes dalam Hartono (2018) bahwa pasar tenaga kerja hanyalah mengikuti apa yang terjadi di pasar barang. Apabila output yang di diproduksi naik, maka jumlah orang yang dipekerjakan juga naik, hal ini dapat dikaitkan dengan konsep fungsi produksi, yang menyatakan bahwa kenaikan output hanya dapat tercapai apabila input (tenaga kerja) di tingkatkan penggunaannya. Permintaan barang dan jasa dalam suatu perekonomian akan mempengaruhi tingkat output yang harus diproduksi sehingga berdampak pada penggunaan inputnya (tenaga kerja).

Faktor lainnya yang mempengaruhi penyerapan tenaga kerja sektor UMKM adalah investasi. Investasi bertujuan untuk menambah tingkat produksi agar maksimal yang pada akhirnya menghasilkan output atau surplus yang lebih besar. Dengan demikian, peluang atau kesempatan kerja akan meningkat dalam rangka penyerapan tenaga kerja. Dalam teori Harrod-Domar dijelaskan bahwa di dalam jangka panjang, faktor investasi mempunyai pengaruh ganda. Pengaruh pertama bahwa investasi akan mempengaruhi permintaan agregat; dan pengaruh kedua bahwa unsur investasi juga dapat mempengaruhi kapasitas produksi secara nasional dengan cara menambah stok modal (Nizar *et al.*, 2013).

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka perumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut: “Pengaruh PDRB Atas Harga Berlaku, Jumlah UMKM dan Jumlah Investasi Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Sektor UMKM di Kabupaten/Kota Jawa Barat Tahun 2018-2021” Selanjutnya, tujuan dalam penelitian ini diuraikan dalam pokok-pokok sebagai berikut :

1. Apakah terdapat pengaruh signifikan antara PDRB atas harga berlaku konstan terhadap jumlah penyerapan tenaga kerja sektor UMKM di Provinsi Jawa Barat Tahun 2018-2021?
2. Apakah terdapat pengaruh signifikan antara jumlah UMKM terhadap jumlah penyerapan tenaga kerja sektor UMKM di Provinsi Jawa Barat Tahun 2018-2021?
3. Apakah terdapat pengaruh signifikan antara investasi terhadap jumlah penyerapan tenaga kerja sektor UMKM di Provinsi Jawa Barat Tahun 2018-2021?
4. Apakah terdapat pengaruh signifikan antara PDRB atas harga berlaku konstan, jumlah UMKM dan investasi terhadap jumlah penyerapan tenaga kerja sektor UMKM di Provinsi Jawa Barat Tahun 2018-2021?

B. Metodologi Penelitian

Peneliti menggunakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Pengertian data sekunder data yang didapatkan melalui pihak lain dan dikumpulkan oleh peneliti secara tidak langsung. Penelitian ini menggunakan PDRB Atas Harga Konstan, UMKM, Investasi, Tenaga Kerja. Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah data yang bersifat kuantitatif dan sumber data penelitian ini dari BPS (Badan Pusat Statistik) Indonesia.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

“Pengaruh PDRB Atas Harga Berlaku, Jumlah UMKM dan Jumlah Investasi Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Sektor UMKM di Kabupaten/Kota Jawa Barat Tahun 2018-2021”, yang diuji menggunakan Uji Chow, Uji Hausman, Uji Asumsi Klasik, dan Uji Hipotesis. Hasil pengujian dijelaskan pada tabel 1.

Tabel 1. Hasil Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests			
Equation: Untitled			
Test cross-section fixed effects			
Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	2.454098	(26,78)	0.0013
Cross-section Chi-square	64.557540	26	0.0000

Sumber: Eviews 10 diolah, 2024.

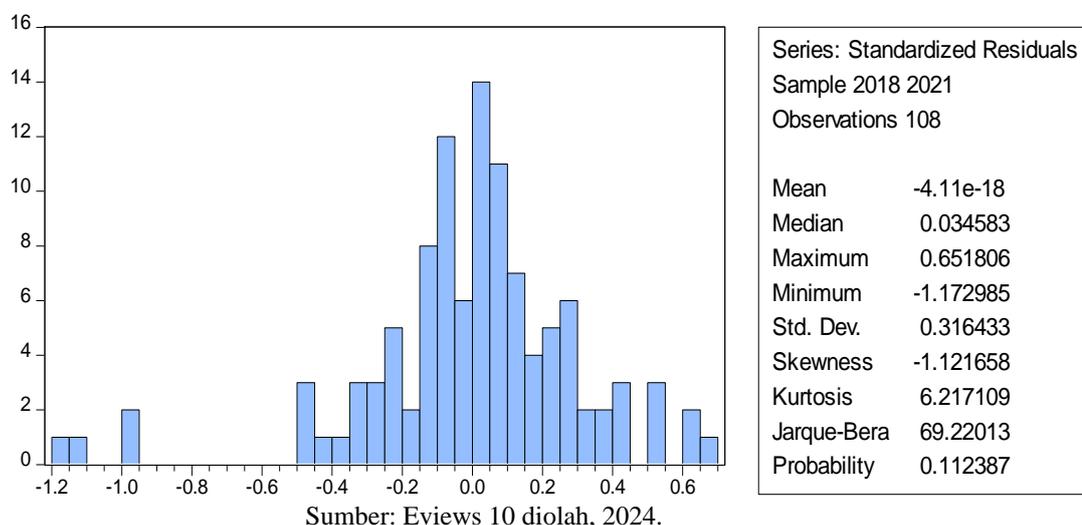
Berdasarkan Uji Chow bahwa nilai P Value $0,000 < 0,05$ maka diterima H_a berarti metode terbaik yang digunakan dalam penelitian ini *fixed effect* pada *random effect*.

Tabel 2. Hasil Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test			
Equation: Untitled			
Test cross-section random effects			
Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	27.112700	3	0.0000

Sumber: Eviews 10 diolah, 2024.

Uji Asumsi Klasik



Gambar 1. Normalitas Data

Berdasarkan gambar 1. dapat dilihat nilai Jarque-bera sebesar 69,22013 dengan nilai probability 0,112387. Maka dapat disimpulkan model pada penelitian ini berdistribusi normal, karena nilai probability lebih besar dari 0,05.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 3. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: Glejser			
F-Statistic	0.010747	Prob. F(6,45)	1.0000
Obs*R-Squared	0.074406	Prob. Chi-Square (6)	1.0000
Scaled explained SS	0.082896	Prob. Chi-Square (6)	1.0000

Sumber: Eviews 10 diolah, 2024..

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas dilihat nilai *probability* sebesar 0,000 lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan pada model ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi**Tabel 4.** Uji Autokorelasi

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test			
F-Statistic	1.641643	Prob. F(2,43)	0.2056
Obs*R-Squared	3.688823	Prob. Chi-Square (2)	0.1581

Sumber: Eviews 10 diolah, 2024.

Berdasarkan hasil pada tabel di atas dapat dilihat nilai *probability chi-square* sebesar 0,1581 lebih besar dari 0,05. Artinya pada model regresi yang digunakan tidak terjadi autokorelasi.

Analisis Regresi Data Panel**Tabel 5.** Model Fixed Effect

Dependent Variable: Y					
Method: Panel Least Squares					
Date: 01/25/24 Time: 21:00					
Sample: 2018 2021					
Periods included: 4					
Cross-sections included: 27					
Total panel (balanced) observations: 108					
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.	
C	0.670999	1.172290	0.572383	0.5687	
X1	1.068834	0.236740	4.514793	0.0000	
X2	-0.382517	0.161945	-2.362023	0.0207	
X3	0.207842	0.074799	2.778663	0.0068	
Effects Specification					
Cross-section fixed (dummy variables)					
R-squared	0.511815	Mean dependent var	5.189278		
Adjusted R-squared	0.330310	S.D. dependent var	0.452886		
S.E. of regression	0.370617	Akaike info criterion	1.082840		
Sum squared resid	10.71387	Schwarz criterion	1.827877		
Log likelihood	-28.47337	Hannan-Quinn criter.	1.384925		
F-statistic	2.819845	Durbin-Watson stat	2.457853		
Prob(F-statistic)	0.000152				

Sumber: Eviews 10 diolah, 2024.

Persamaan regresi yang dibentuk dalam penelitian ini sebagai berikut:

$$Y = 1,663 + 0,571 (X_1) + 0,031(X_2) + 0,127 (X_3)$$

Dari persamaan regresi tersebut diatas dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta adalah 1,663 artinya tanpa adanya variabel independen (jumlah UMKM, PDRB dan jumlah investasi), maka penyerapan tenaga kerja sudah ada sebesar 1,663 jiwa.
2. Nilai koefisien PDRB atas harga konstan (X_1) adalah 0,571 artinya setiap terjadi kenaikan PDRB atas harga konstan sebesar 1 satuan, maka akan menaikkan penyerapan tenaga kerja sebesar 0,571 satuan dengan asumsi variabel independen lainnya adalah 0.
3. Nilai koefisien jumlah UMKM (X_2) adalah 0,031 artinya setiap terjadi kenaikan jumlah UMKM sebesar 1 satuan, maka akan menaikkan penyerapan tenaga kerja sebesar 0,031 satuan dengan asumsi variabel independen lainnya adalah 0.
4. Nilai koefisien jumlah investasi (X_3) adalah 0,127 artinya setiap terjadi kenaikan jumlah investasi sebesar 1 satuan, maka akan menaikkan penyerapan tenaga kerja sebesar 0,127 satuan dengan asumsi variabel independen lainnya adalah 0.

Uji Hipotesis

Tabel 6. Uji F

Cross-section fixed (dummy variables)			
R-squared	0.511815	Mean dependent var	5.189278
Adjusted R-squared	0.330310	S.D. dependent var	0.452886
S.E. of regression	0.370617	Akaike info criterion	1.082840
Sum squared resid	10.71387	Schwarz criterion	1.827877
Log likelihood	-28.47337	Hannan-Quinn criter.	1.384925
F-statistic	2.819845	Durbin-Watson stat	2.457853
Prob(F-statistic)	0.000152		

Sumber: Eviews 10 diolah, 2024.

Nilai F-tabel dapat dilihat pada tabel F Statistik pada df 1= jumlah variabel – 1 atau 4-1=3 dan df 2= n-k-1 atau 27-3-1=24 (k adalah jumlah variabel independen). Dengan signifikansi 0,05 diperoleh F-tabel=3,01. Berdasarkan tabel 4.7 diatas maka dapat diketahui nilai F-hitung sebesar 2,819 < F-tabel (3,01) dengan signifikansi 0,001 < 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya jumlah UMKM, PDRB atas harga konstan dan jumlah investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja sektor UMKM di Kota dan Kabupaten Jawa Barat.

Tabel 7. Uji T

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.670999	1.172290	0.572383	0.5687
LX1	1.068834	0.236740	4.514793	0.0000
LX2	-0.382517	0.161945	-2.362023	0.0207
LX3	0.207842	0.074799	2.778663	0.0068

Sumber: Eviews 10 diolah, 2024.

Nilai t-tabel dapat dilihat pada tabel t statistik pada $df = n-k-1$ atau $27-3-1 = 23$ (k adalah jumlah variable independen), dengan signifikansi 0,05 dan uji 2 sisi diperoleh hasil t-table = 2,068/ -2,068.

- 1) Nilai t hitung variabel PDRB atas harga konstan (X2) adalah sebesar $4,514 > t$ tabel (2,068) dengan probabilitas $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya bahwa PDRB atas harga konstan berpengaruh signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja sektor UMKM di Kota dan Kabupaten Provinsi Jawa Barat.
- 2) Nilai t hitung variabel jumlah UMKM (X1) adalah sebesar $-2,362 > -t$ tabel (-2,068) dengan probabilitas $0,02 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya bahwa jumlah UMKM berpengaruh signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja sektor UMKM di Kota dan Kabupaten Provinsi Jawa Barat.
- 3) Nilai t hitung variabel jumlah investasi (X3) adalah sebesar $2,778 > t$ tabel (2,068) dengan probabilitas $0,006 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya bahwa jumlah investasi berpengaruh signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja sektor UMKM di Kota dan Kabupaten Provinsi Jawa Barat

Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi untuk model regresi antara jumlah UMKM, PDRB atas harga konstan dan jumlah investasi terhadap penyerapan tenaga kerja sebesar 0,511. Nilai ini berarti bahwa sebesar 0,511 atau 51,1% penyerapan tenaga kerja dipengaruhi oleh jumlah UMKM, PDRB atas harga konstan dan jumlah investasi. Sedangkan sisanya 48,9% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan kedalam model penelitian ini.

D. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dalam penelitian ini, peneliti menyimpulkan beberapa hasil penelitian sebagai berikut:

1. Hasil pengujian hipotesis secara parsial menunjukkan bahwa jumlah UMKM berpengaruh signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja sektor UMKM di Kota dan Kabupaten Provinsi Jawa Barat.
2. Hasil pengujian hipotesis secara parsial menunjukkan bahwa PDRB atas harga konstan berpengaruh signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja sektor UMKM di Kota dan Kabupaten Provinsi Jawa Barat.
3. Hasil pengujian hipotesis secara parsial menunjukkan bahwa jumlah investasi berpengaruh signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja sektor UMKM di Kota dan Kabupaten Provinsi Jawa Barat.
4. Hasil pengujian hipotesis secara simultan menunjukkan bahwa jumlah UMKM, PDRB atas harga konstan dan jumlah investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja sektor UMKM di Kota dan Kabupaten Provinsi Jawa Barat.

Acknowledge

Peneliti mengucapkan terimakasih kepada kedua Orang Tua, Dosen Pembimbing, Dosen Program Studi Ekonomi Pembangunan FEB Unisba dan kepada seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Daftar Pustaka

- [1] Hartono, R., Busari, A., & Awaluddin, M. (2018). Pengaruh produk domestik regional bruto (pdrb) dan upah minimum kota (umk) terhadap penyerapan tenaga kerja. *Inovasi*, 14(1), 36–43.
- [2] Prassetyo, E., Yuliana, Y., & Hidayat, T. (2022). Pengaruh Jumlah Umkm, Jumlah Pendapatan Produk Domestik Bruto Daerah (Pdrb) Dan Jumlah Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kabupaten Deli Serdang. *Bisnis-Net Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 5(1), 90–102. <https://doi.org/10.46576/bn.v5i1.2158>.
- [3] Setiawan, A. H. (2015). Analisis Penyerapan Tenaga Kerja Pada Sektor Usaha Kecil Dan Menengah (Ukm) Di Provinsi Jawa Tengah. *Economics Development Analysis Journal*, 4(4). <https://doi.org/10.15294/edaj.v4i4.8539>.

- [4] Lestariani, A. B. (2016). Dampak UMKM terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Kota Blitar. *Jurnal Ilmiah*, 1–12.
- [5] Mutiara, A. (2023). Jumlah UMKM Capai 8,71 Juta. CNBC Indonesia. <https://www.cnbcindonesia.com/research/20230207115843-128-411724/jumlahumkm-capai-871-juta-bisa-jadi-tameng-resesi#:~:text=Jakarta%2C%20CNBC%20Indonesia%20-%20Berdasarkan%20data,mencapai%208%2C71%20juta%20unit.>
- [6] Adellia Nur Fadhilah, and Yuhka Sundaya. 2023. “Analisis Ekonomi Pekerja Migran Indonesia Dalam Memilih Negara Tujuan Pada BP3MI Jabar.” *Jurnal Riset Ilmu Ekonomi dan Bisnis*: 111–16. doi:10.29313/jrieb.v3i2.2856.
- [7] Novi Ariani, and Ima Amaliah. 2023. “Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Inflasi, Dan Nilai Tukar Terhadap Neraca Perdagangan Indonesia-China.” *Jurnal Riset Ilmu Ekonomi dan Bisnis*: 75–84. doi:10.29313/jrieb.v3i2.2882.